

BAB III

METODE

A. Strategi Pencarian Literature

1. Framework yang digunakan

PICOS framework digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

- a. *Population/problem* : populasi yang akan menganalisis masalah.
- b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penetalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparison* : pembandingan dari penatalaksanaan lain.
- d. *Outcome* : suatu hasil dari penelitian.
- e. *Study design* : model penelitian yang digunakan untuk di review.

2. Kata kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci “Akupresur Sanyinjiao dan Dismenore Primer” yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan.

3. Database atau *Search engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun

pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database *google scholar*, *pubmed*, dan *BMC Public Health* yang berupa artikel atau jurnal.

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

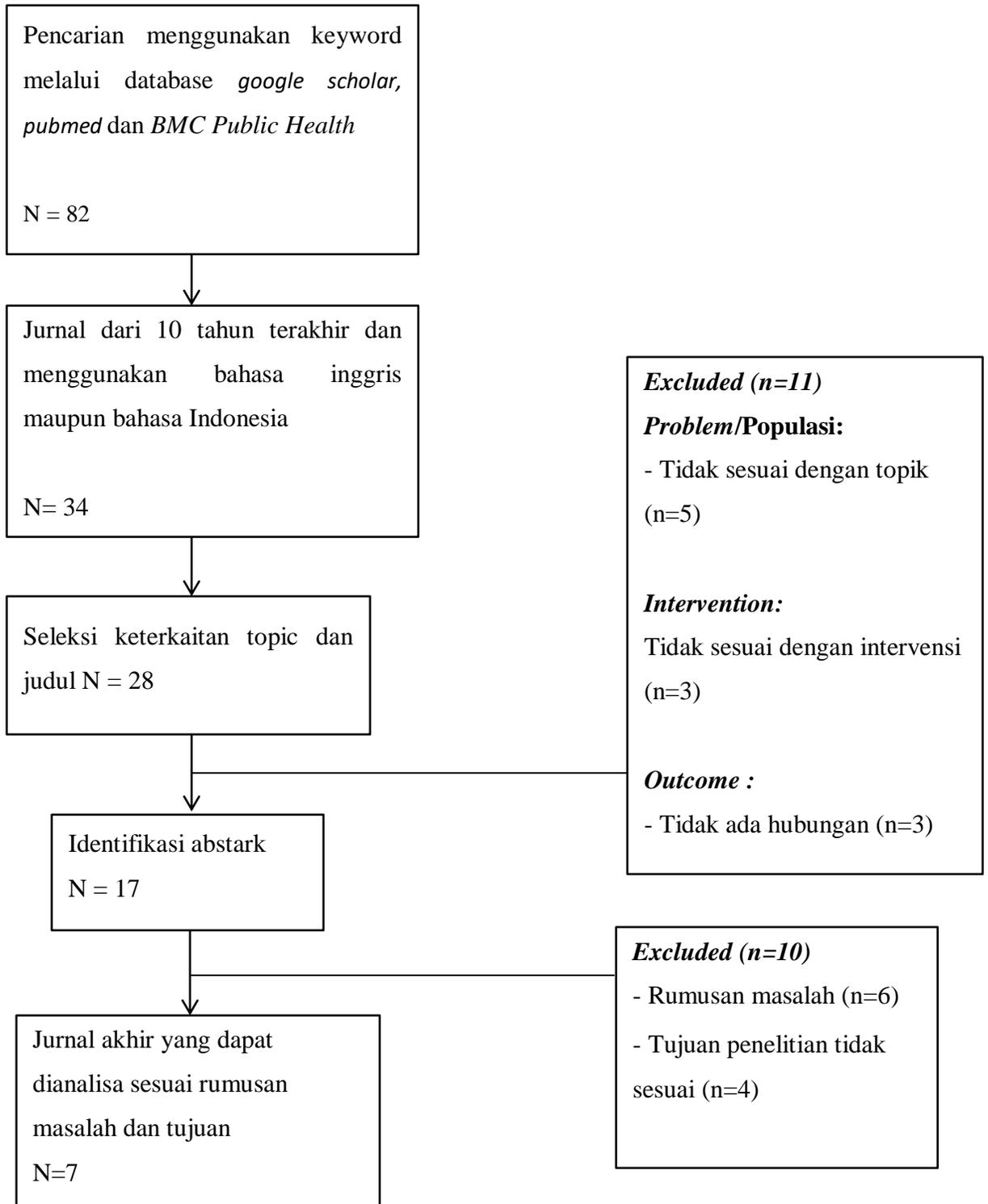
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Remaja awal, remaja menengah dan remaja akhir	Anak-anak, dewasa, lansia
Intervention	Pemberian terapi akupresur sanyinjiao point (SP6)	Pemberian terapi titik (LI4), titik Neiguan (PC6) dan titik taichong (LR-3), titik ST 36, titik LV3 dan titik CV4.
Comparation	Terapi non farmakologi	-
Outcome	Adanya pengaruh terapi akuprsure	Tidak ada pengaruh terapi akuprsure

	sanyinjiao point terhadap penurunan nyeri dismenore	sanyinjiao point terhadap penurunan nyeri dismenore
Study design	<i>Quasi eksperimen</i> dan <i>pra-eksperimental</i>	RCT, Studi observasional, systematic review, meta analysis
Tahun terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2010 sampai 2020	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2010
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain inggris dan Indonesia

1. Hasil pencarian dan seleksi studi

Dari hasil pencarian *literature review* melalui database *google scholar*, *pubmed* dan *BMC Public Health* yang menggunakan *keyword* akupresur sanyinjiao dan dismenorea primer, dalam pencarian peneliti menemukan 82 jurnal dan kemudian jurnal tersebut di seleksi, ada 34 jurnal di ekslusi karena terbit dibawah tahun 2010 dan bahasanya tidak menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia. Penilaian kelayakan

dari 22 jurnal tersisa didapatkan adanya tidak kelayakan inklusi sehingga dilakukannya eksklusi dan didapatkan 7 jurnal yang dilakukan review.



Gambar 3.1 Diagram alur review jurnal

2. Daftar artikel hasil pencarian

Literature review yang digunakan dikelompokkan data-datanya yang sejenis sesuai dengan hasil yang dinilai untuk menjawab tujuan dengan menggunakan metode naratif. Jurnal yang sudah sesuai dengan inklusi dikumpulkan menjadi satu dan diringkas meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian serta database.

Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	IGAA Sri Efriyanthi, I Wayan Suardana, Watan Suari.	2015	Vol. 3 no. 2	Pengaruh Terapi Akupresur Sanyinjiao Point Terhadap Intensitas Nyeri Dismenore Primer Pada Mahasiswi Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan	D: quasi eksperimen S: purposive sampling V: Terapi Akupresur Sanyinjiao Point, Intensitas Nyeri Dismenore Primer I: kuisisioner Numeric Rating Scale A: <i>dependent t-test</i> dan <i>independent t-test</i>	1. Penelitian ini menggunakan 30 sampel yang dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok perlakuan mendapatkan terapi akupresur <i>sanyinjiao point</i> selama 20 menit dan pada kelompok kontrol dianjurkan istirahat sambil melakukan nafas dalam dan akan dievaluasi setelah 30	Google scholar

						<p>menit.</p> <p>2. Didapatkan hasil bahwa Perbedaan selisih pada kelompok perlakuan dan kontrol diperoleh hasil perubahan skala nyeri haid rata-rata pada kelompok perlakuan sebelum dan sesudah terapi akupresur <i>sanyinjiao point</i> (S1) adalah 3,00, pada kelompok perlakuan menunjukkan perubahan yang signifikan antara skala nyeri pre test dan post test. Sedangkan perubahan skala nyeri</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>dismenore rata-rata pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah terapi akupresur <i>sanyinjiao point</i> (S2) adalah 0,07, yang menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap skala nyeri dismenore saat sebelum dan sesudah pada kelompok control. Hal ini juga berarti bahwa 95% diyakini dengan akupresur <i>sanyinjiao point</i> dapat mengurangi intensitas nyeri dismenore primer.</p>	
2	Nurhayati	2016	Vol. 5	Efektivitas	D: quasi eksperimen	1. Penelitian ini menggunakan	Google

	<p>Wahyu Trianingsih, Tjahjono Kuntjoro, Sri Wahyuni</p>		<p>no. 9</p>	<p>perbedaan efektifitas terapi akupresur dan muscle stretching exercise terhadap intensitas nyeri pada remaja putri dengan dismenore</p>	<p>S: consecutive sampling V: terapi akupresur dan muscle stretching exercise, intensitas nyeri dismenore I: kuisisioner Numeric Rating Scale A: <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i></p>	<p>30 sampel dibagi menjadi 2 kelompok. Pada kelompok perlakuan akupresur dilakukan lima kali berturut-turut, yaitu empat hari menjelang menstruasi dan satu hari pada hari pertama menstruasi, pemijatan dilakukan sehari satu kali dan dilakukan sebanyak 30 kali pijatan dan kelompok control melakukan <i>muscle stretching exercise</i> pada empat hari sebelum menstruasi dan pada hari</p>	<p>scholar</p>
--	--	--	--------------	---	---	---	----------------

						<p>pertama dismenore akan diobservasi peneliti</p> <p>2. Berdasarkan hasil penelitian ini intervensi akupresur dengan intervensi <i>muscle stretching exercise</i> sama-sama efektif dalam menurunkan intensitas dismenore. Tetapi penurunan terbesar terjadi pada kelompok akupresur yaitu dengan selisih sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur sebesar 2,29 poin. Sedangkan pada kelompok</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p><i>muscle stretching exercise</i></p> <p>selisih skala nyeri sebesar 2,00. sehingga akupresur dapat menjadi alternatif pilihan yang aman dan tanpa efek samping dalam mencegah nyeri menstruasi.</p>	
3	Heni Wijayanti, Selviana	2019	Vol. 5 no. 2	Akupresure Sanyinjiao Point Mampu Menurunkan Intensitas Nyeri Dismenorea Primer	<p>D: quasi eksperimen</p> <p>S: purposive sampling</p> <p>V: Akupresure Sanyinjiao Point, Intensitas Nyeri Dismenorea Primer</p> <p>I: Numeric Rating</p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai skala nyeri dismenorea pada remaja putri pre intervensi rata-rata nilai 3,57 sebagian besar mengalami nyeri berat dan rata-rata nilai setelah</p>	Google scholar

					Scale A: uji normalitas Shapiro wilks	dilakukan intervensi 2,71 sebagian besar mengalami nyeri sedang. Sehingga ada pengaruh terapi akupresur Sanyinjiao Point terhadap intensitas nyeri dismenorea primer di SMAN 11 Semarang.	
4	Diyah Tepi Rahmawati, Ronalen Br. Situmorang, Syami Yulianti.	2019	Vol. 4 no. 2	Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Nyeri dismenorea	D: quasi eksperimen S: purposive sampling V: Akupresure, Nyeri Dismenorhea I: Visual Analog Scale A: univariat dan bivariat	Sebanyak 33 sampel. Pemberian terapi dilakukan sebanyak 7 kali oleh terapis dan dilanjutkan mandiri oleh remaja puteri sampai haid berikutnya. Penurunan nyeri dari hasil pre test dan posttest	Google scholar

						<p>rata-rata 2,121. Hasil statistik menunjukkan nilai ρ value $<0,001$, $t=13,646$ hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah dilakukan intervensi (dilakukan akupresur).</p>	
5	<p>Januari</p> <p>Kristining Tyas, Apolonia Antonilda Ina, Probo Tjondronegor</p>	2018	Vol. 7	<p>Pengaruh Terapi Akupresur Titik <i>Sanyinjiao</i> Terhadap Skala <i>Dismenore</i></p>	<p>D: Pra-eksperimental</p> <p>S: purposive sampling</p> <p>V: Terapi Akupresur Titik <i>Sanyinjiao</i>, Skala <i>Dismenore</i></p> <p>I: lembar observasi</p> <p>A: <i>analisis deskriptif</i></p>	<p>1. Sampel yang digunakan sebanyak 80 sampel. Dilakukan pemijatan akupresur titik <i>sanyinjiao</i> point selama 10 menit pada masing-masing kaki dan dilakukan pada satu waktu</p>	<p>Google scholar</p>

	o				<i>kuantitatif</i>	<p>dan diobservasi 3 jam setelah perlakuan.</p> <p>2. Sebelum dilakukan intervensi paling banyak pada skala sedang yaitu skala 5 dan sesudah diberikan intervensi akupresur titik <i>Sanyinjiao</i> memperoleh hasil nilai median 3.00. Hal ini menunjukkan ada pengaruh terapi akupresur titik <i>Sanyinjiao</i> terhadap penurunan skala <i>dismenore</i> pada siswi SMA Mardiswa Semarang</p>	
--	---	--	--	--	--------------------	--	--

6	Ratna Kholidati	2018	Vol. 2 no. 2	The Effect of Acupresure Theraphy on Spleen 6 Sanyinjiao Point to Reduce Dysmenorrhea Pain in Nursings Student	D: Pra-eksperimental S: quota sampling V: Acupresure Theraphy on Spleen 6 Sanyinjiao Point, Dysmenorrhea Pain I: lembar wawancara dan observasi Numeric Rating Scale A: <i>paired t-test</i>	Sampel yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa. Sebelum dilakukan terapi tingkat dismenore yaitu skala nyeri mean 4,63 termasuk dalam kategori nyeri sedang. setelah perlakuan responden mengalami nyeri haid dengan rata-rata 3,23 termasuk dalam kategori nyeri ringan. Dengan demikian terdapat pengaruh terapi akupresur titik SP 6 sanyinjiao terhadap penurunan dismenore pada mahasiswa STIKes Utama Abdi Husada Tulungagung.	BMC
---	--------------------	------	-----------------	--	--	--	-----

7	Mrs. R. Bagavathi	2019	Vol. 8	Effectiveness of Acupressure (Sp6) On Dysmennorrhoea among Adolescent Girls (13-15 yrs)	D: quasi eksperimen S: convenience sampling V: Acupressure (Sp6), Dysmennorrhoea among Adolescent Girls I: lembar observasi A: <i>analisis deskriptif kuantitatif</i>	1. Penelitian ini menggunakan 30 sampel untuk kelompok eksperimen dan 30 sampel untuk kelompok control. Pada kelompok intervensi diberikan akupresur selama 20 menit, pada akhir 20 menit dismenorea dinilai dengan skala penilaian dismenorea (postest pertama). Setelah 1 jam lagi akupresur diberikan selama 20 menit dan menilai kembali tingkat dismenorea (postest ke 2). Setelah 2	Pubmed
---	-------------------	------	--------	---	--	---	--------

						<p>hari dari postes ke 2 akupresur diberikan dan dinilai ulang (posttest ke 3)</p> <p>2. Menunjukkan bahwa pada pasien yang diberikan intervensi akupresur titik SP6 menunjukkan dapat mengurangi dismenoreperbaikan secara signifikan dibandingkan dengan kelompok control yang tidak diberikan perlakuan dengan nilai ($p < 0.001$).</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--